

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa simpulan. Adapun kesimpulan mengenai pemanfaatan Museum Wisma Karya Subang sebagai sumber belajar IPS adalah sebagai berikut:

Pertama, respons yang diberikan oleh siswa yang telah berkunjung ke Museum Wisma Karya Subang menunjukkan beberapa hal yang positif, yakni dapat dilihat dari ketertarikan siswa terhadap koleksi-koleksi yang tersedia dalam museum, selain itu juga siswa sangat tertarik pada saat dibawa untuk melihat tayangan dalam teater mini yang terdapat dalam museum. Hal ini sejalan fungsi museum sebagai sumber belajar, sehingga didalam proses pembelajarannya siswa dapat lebih mudah mendapatkan pemahaman karena dengan mengunjungi museum maka siswa-siswa dapat memperjelas Imajinasinya terhadap pelajaran khususnya IPS dari guru di sekolahnya, karena dibantu memperhatikan diorama, foto-foto, koleksi beserta penjelasannya.

Kedua, strategi pemanfaatan Museum Wisma Karya Subang sebagai sumber belajar oleh guru IPS dilaksanakan dengan langsung membawa peserta didik ke lingkungan museum melalui pelaksanaan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dan studi lapangan dengan metode karya wisata dengan memperhatikan beberapa strategi pemanfaatan museum diantaranya yakni menentukan lingkungan yang akan dijadikan sebagai sumber belajar, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, penyiapan perijinan, fokus pada teknis pelaksanaan, dan tindak lanjutnya.

Ketiga, Museum Wisma Karya Subang sebenarnya dapat dijadikan sumber belajar IPS, hal ini terbukti dengan koleksi-koleksi dan program-program yang banyak memuat konten pembelajaran IPS. Namun museum ini masih kurang dimanfaatkan oleh sekolah-sekolah untuk dijadikan sumber belajar IPS, terlihat dari data kunjungan sekolah yang masih kurang terutama pada jenjang SMP dan SMA. Untuk kunjungan secara individu, Museum Wisma Karya Subang ini didominasi oleh kalangan pelajar dan pengajar.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, serta merujuk kepada teori yang digunakan dalam penelitian ini maka dapat direkomendasikan beberapa hal kepada pihak-pihak terkait seperti Museum Wisma Karya Subang, praktisi seperti guru dan seluruh perangkat sekolah yang terkait, serta PIPS sebagai dasar penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Rekomendasi untuk masing-masing pihak dijabarkan sebagai berikut:

1. Museum Wisma Karya Subang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, rekomendasi yang dirumuskan untuk pihak Museum Wisma Karya Subang yaitu sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Museum Wisma Karya Subang, ketika ada rombongan sekolah yang berkunjung, pihak museum kekurangan SDM terutama *tour guide*, pihak museum seharusnya memperbanyak jumlah pengelola terutama staf ahli seperti kurator dan *tour guide* untuk meningkatkan kualitas museum.
- b. Beberapa koleksi yang tersedia di museum hanya berupa gambar, seharusnya pihak museum melengkapi koleksi yang ada atau menambahkan replika agar pengunjung bisa melihat langsung benda koleksi yang ada di museum.
- c. Dalam penjadwalan kunjungan rombongan ataupun sekolah seharusnya pihak museum sudah mengatur jadwal dengan tepat sehingga kunjungan yang dilakukan pun bisa berlangsung secara kondusif.

2. Perangkat Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, rekomendasi yang dirumuskan untuk pihak Perangkat Sekolah, yaitu sebagai berikut:

- a. Pada saat melakukan kunjungan ke museum, para siswa hanya berkeliling museum tanpa adanya pedoman yang disiapkan oleh guru IPS, seharusnya guru IPS menyiapkan pedoman atau LKPD sehingga kunjungan yang dilakukan siswa menjadi lebih efektif.
- b. Bagi guru dalam memanfaatkan Museum Wisma Karya Subang sebagai sumber belajar IPS dilakukan secara teratur dan diadakan kunjungan sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru IPS, mengoptimalkan waktu

dan dana yang tepat agar pemanfaatan musem berjalan dengan baik sehingga dapat mengurangi hambatan-hambatan yang terjadi pada kegiatan sebelumnya.

- c. Bagi pihak sekolah hendaknya mengambil kebijakan yang mendukung kegiatan pemanfaatan Museum Wisma Karya Subang, seperti memberikan fasilitas atau merencanakan anggaran yang mendukung pembelajaran serta memberikan keleluasaan kepada guru untuk memanfaatkan Museum Wisma Karya Subang sebagai sumber belajar IPS.
3. Bagi Pendidikan IPS, Ilmu sosial diajarkan kepada siswa dari segala usia dan tidak hanya di kelas. Masyarakat dapat memanfaatkan museum sebagai sumber pendidikan. Museum Wisma Karya Subang adalah sumber yang bagus untuk dijadikan sebagai sumber belajar IPS.